

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo mayoritas dalam usia produktif, pendidikan terakhir yang pernah di tempuh yaitu mayoritas SMA. Status pernikahan wirausaha perempuan pangan olahan mayoritas yaitu menikah, dengan jumlah tanggungan 1-2 orang, umur usahanya mayoritas telah berdiri selama 1-12 tahun dengan jumlah tenaga kerja 1-6 orang tenaga kerja. Asal usahanya mayoritas didirikan sendiri dengan sumber dana atau modal dari tabungan sendiri.
2. Wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo mayoritas memiliki sifat visioner yang tinggi, memiliki sikap positif yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki orientasi tujuan yang tinggi. Sifat keaslian produk yang dihasilkan oleh wirausaha perempuan pangan olahan termasuk dalam kategori sedang. Produk yang dihasilkan mayoritas sudah banyak dipasaran dan produk tersebut meniru produk yang sudah ada. Selain itu wirausaha perempuan pangan olahan mayoritas memiliki kemampuan mempertahankan usaha yang tinggi, memiliki kesiapan menghadapi resiko yang tinggi, memiliki kreatifitas menangkap peluang yang tinggi, memiliki kemampuan bersaing yang tinggi dan memiliki kemampuan menjadi pemimpin yang tinggi.
3. Motivasi wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo cukup beragam, namun yang paling banyak adalah untuk memenuhi kebutuhan rasa aman yaitu meningkatkan pendapatan.

B. Saran

1. Produk olahan yang dihasilkan oleh wirausaha perempuan pangan olahandi Kabupaten Kulon Progo cukup beragam, namun 48% dari produk yang ada belum memiliki merek atau label, produknya adalah produk olahan emping melinjo, kopi kedelai, kacang goreng dan kacang bawang, oleh sebab itu sebaiknya wirausaha perempuan pangan olahan memberi merek atau label produknya agar mudah dikenal oleh konsumen.
2. Produk olahan yang dihasilkan oleh wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo ada beberapa produk yang baru dan belum banyak dipasarkan, produk tersebut adalah teh mahkotadewa, enting jahe dan kopi kedelai, oleh sebab itu sebaiknya wirausaha perempuan pangan olahan sering promosi atau mengikuti pameran pangan untuk memperkenalkan produknya, agar produknya tersebut dapat dikenal oleh konsumen.